

## The Impact Of Working Capital And Risk Management On Increasing Profitability At PT. Golden Titian Indonesia

### Pengaruh Modal Kerja Dan Pengelolaan Resiko Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada PT. Golden Titian Indonesia

Pirwansyah <sup>1)</sup>; Darwin Kesuma <sup>2)</sup>; Mujari <sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Study Program of Management, Faculty of Economic and Business, Universitas Serelo Lahat

Email: <sup>1)</sup>[pirwansyah.pirwan@gmail.com](mailto:pirwansyah.pirwan@gmail.com) ; <sup>2)</sup>[darwinkesuma80@gmail.com](mailto:darwinkesuma80@gmail.com) ; <sup>3)</sup>[mujari292726@gmail.com](mailto:mujari292726@gmail.com)

#### ARTICLE HISTORY

Received [23 October 2025]

Revised [02 January 2026]

Accepted [06 January 2026]

#### KEYWORDS

Working Capital, Risk Management, And Profitability.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap peningkatan profitabilitas pada PT. Golden Titian Indonesia. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan resiko terhadap peningkatan profitabilitas pada PT. Golden Titian Indonesia. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan pengelolaan resiko terhadap peningkatan profitabilitas pada PT. Golden Titian Indonesia. Hasil analisis dan pembahasan didapat modal kerja berpengaruh signifikan terhadap peningkatan profitabilitas pada PT. Golden Titian Indonesia. Pengelolaan resiko berpengaruh tidak signifikan terhadap peningkatan profitabilitas pada PT. Golden Titian Indonesia. Modal kerja dan pengelolaan resiko berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap peningkatan profitabilitas pada PT. Golden Titian Indonesia.

#### ABSTRACT

This study aims to determine the effect of working capital on increasing profitability at PT. Golden Titian Indonesia. To determine the effect of risk management on increasing profitability at PT. Golden Titian Indonesia. To determine the effect of working capital and risk management on increasing profitability at PT. Golden Titian Indonesia. The analysis and discussion revealed that working capital significantly influences profitability at PT. Golden Titian Indonesia. Risk management has no significant effect on profitability at PT. Golden Titian Indonesia. Working capital and risk management simultaneously have a significant effect on profitability at PT. Golden Titian Indonesia.

## PENDAHULUAN

Industri pertambangan di Indonesia memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional, memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta penerimaan negara dari sektor pajak dan royalti. Sektor ini juga menjadi sumber utama investasi asing dan penciptaan lapangan kerja bagi jutaan tenaga kerja di berbagai daerah. Namun, industri pertambangan memiliki karakteristik yang sangat dipengaruhi oleh volatilitas harga komoditas global, regulasi pemerintah, serta risiko operasional yang tinggi. Kondisi ini menuntut perusahaan pertambangan untuk memiliki strategi keuangan yang kuat dalam mengelola modal kerja serta mengantisipasi berbagai risiko yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Data terbaru menunjukkan bahwa PDB dari sektor pertambangan di Indonesia mengalami penurunan pada kuartal pertama 2024, yaitu sebesar 234.230,90 miliar IDR, dibandingkan dengan 240.379,10 miliar IDR pada kuartal keempat 2023. Penurunan ini mencerminkan tantangan yang dihadapi oleh industri pertambangan, termasuk fluktuasi harga komoditas dan perubahan regulasi. Selain itu, realisasi penerimaan pajak dari sektor pertambangan juga mengalami penurunan sebesar 58,4% pada semester I 2024 dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kondisi ini menekankan pentingnya pengelolaan modal kerja dan risiko yang efektif untuk mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan di sektor ini.

PT. Golden Titian Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batu bara, didirikan pada tahun 2020. Berbasis di Palembang, Sumatera Selatan. PT Golden Titian Indonesia yang memiliki risiko operasional tinggi namun berpotensi memberikan profitabilitas besar. Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, perusahaan memerlukan pengelolaan keuangan yang efisien, khususnya dalam pengelolaan modal kerja dan manajemen risiko. Modal kerja yang sehat akan mendukung kelancaran kegiatan usaha, sedangkan pengelolaan risiko yang efektif akan meningkatkan keselamatan kerja dan stabilitas operasional.

Hasil perhitungan Current Ratio diperoleh Current Ratio PT. Golden Titian Indonesia dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 dengan nilai Current Ratio tahun 2022 sebesar 8,95, pada tahun 2023 sebesar 8,39 dan pada tahun 2024 sebesar 8,66, nilai Current Ratio PT. Golden Titian Indonesia lebih

besar dari 1, maka PT. Golden Titian Indonesia memiliki lebih banyak aset lancar dibandingkan kewajiban lancar, hal ini menunjukkan bahwa PT. Golden Titian Indonesia dengan likuiditas yang baik.

Nilai Return on Asset (ROA) pada PT. Golden Titian Indonesia pada tahun 2022 dengan nilai Return on Asset (ROA) sebesar 0,030 atau 3 %, nilai Return on Asset (ROA) pada tahun 2023 sebesar 0,046 atau 4,6 %, nilai ini menunjukkan bahwa nilai Return on Asset (ROA) pada tahun 2022 dan 2023 tersebut di bawah 5 %, sehingga dapat dijelaskan bahwa Perusahaan kurang efisien atau aset belum optimal, maka perusahaan harus mengevaluasi kinerja perusahaan untuk mencapai target pendapatan yang lebih baik lagi. Sementara nilai Return on Asset (ROA) pada tahun 2024 sebesar 0,101 atau 10,1 %, nilai ini menunjukkan bahwa PT. Golden Titian Indonesia sangat efisien dalam menggunakan asetnya, dimana dalam hal ini semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin tinggi tingkat keuntungan yang mampu diraih oleh perusahaan.

## LANDASAN TEORI

### Pengertian Modal Kerja

Kurniawan, M. Yusuf, and Fitria Ariyani (2021:230) menambahkan bahwa modal kerja mencakup pengelolaan kas, piutang, persediaan, dan utang usaha. Pengelolaan modal kerja yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi ketergantungan pada utang jangka pendek, serta meningkatkan daya saing perusahaan dalam pasar.

### Pengertian Pengelolaan Risiko

Menurut Kurniawan dan Saputra (2021:45), Pengelolaan risiko adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengendalikan, dan memantau risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Proses ini penting untuk menciptakan stabilitas operasional dan meningkatkan ketahanan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian. Pengelolaan risiko yang efektif tidak hanya bertujuan untuk menghindari atau meminimalkan dampak negatif, tetapi juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengidentifikasi peluang yang dapat meningkatkan profitabilitas dan daya saing perusahaan.

### Pengertian Profitabilitas

Menurut Brigham dan Ehrhardt (2022: 147), profitabilitas adalah indikator utama yang mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasi bisnisnya. Profitabilitas tidak hanya menunjukkan efisiensi dalam penggunaan aset dan modal, tetapi juga mencerminkan efektivitas strategi perusahaan dalam mengelola biaya, meningkatkan pendapatan, serta memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

## METODE PENELITIAN

### Metode Analisis Data

#### Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2020:297) Rasio keuangan adalah alat analisis yang digunakan untuk menilai hubungan antara pos-pos tertentu dalam laporan keuangan, guna mengetahui posisi keuangan dan hasil operasional perusahaan dalam periode tertentu. Rasio keuangan digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan selama 3 tahun terakhir. Rasio seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas memberikan gambaran nyata mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, menjaga struktur modal, dan menghasilkan laba dari aktivitas usahanya.

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (utang lancar) dengan aset lancar yang dimiliki.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

#### 2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan aset atau modalnya. Rasio ini mengukur kemampuan jangka panjang perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, termasuk kewajiban jangka panjang.

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

### 3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan. Semakin tinggi perputaran aset, semakin efisien penggunaan aset oleh perusahaan.

$$\text{Rasio Turnover aset} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan, aset, atau modal yang digunakan. Rasio ini menjadi indikator utama keberhasilan operasional perusahaan.

$$\text{Rasio Margin Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

### Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah mengkorelasikan nilai residual dengan masing – masing variabel independen, dengan ketentuan jika nilai signifikan korelasi < 0.05, maka model terjadi masalah heteroskedastisitas dan jika nilai signifikan korelasi > 0.05, maka model tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas juga bisa menggunakan *grafik scatter plot*, untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas, dapat dilakukan dengan melihat dari grafik scatter plot, jika pada grafik tersebut ada pola tertentu seperti titik – titik membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, dan menyempit) maka dialokasikan telah terjadi heteroskedastisitas dan jika ada pola yang jelas serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berkenaan dengan adanya hubungan kuat linier diantara variabel regresi. Konsekuensinya adalah koefisien regresi tak tentu dan kesalahan standarnya tak tebingga yang berakibat pada kesalahan pengambilan keputusan yaitu menerima hipotesis yang seharusnya ditolak. Umumnya multikolinieritas dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0.8. Multikolinieritas dapat juga diketahui dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai VIF lebih besar dari 10 telah terjadi multikolinieritas sedangkan nilai VIF lebih kecil dari 10 tidak terjadi multikolinieritas. Nilai yang mendekati nol juga mengidentifikasi terjadinya multikolinieritas. Permasalahan multikolinieritas dapat diatasi dengan cara menambahkan jumlah data dengan pengamatan baru dan menghilangkan variabel tertentu dari model regresi yang diperoleh. Untuk menguji asumsi multikolinieritas dapat digunakan nilai VIF dan tolerance. Dimana jika nilai VIF terletak di sekitar angka 1 dan tolerance mendekati angka 1 maka terjadi multikolinieritas. Multikolinieritas terjadi jika nilai VIF dan tolerance lemah, yakni dibawah angka 0,5.

### Uji Statistik

Uji statistik data dalam penelitian ini merupakan analisis kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik dan matematik dengan rumus sebagai berikut :

#### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif lebih berkenan dengan pengumpulan dan peringkasan data serta penyajian hasil peringkasan tersebut. Ukuran dalam pengambilan keputusan dalam Statistik deskriptif yang penulis gunakan dengan mencari central tendency (kecendrungan memusat) seperti minimum, maximum, mean, standar deviasi serta pembuatan histogram untuk mengetahui kemiringan data.

#### Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah alat untuk menentukan pengambilan keputusan terhadap pengolahan data hasil penelitian, berikut ini perhitungan statistik berikut :

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + B_1 + X_1 + B_2 + X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROA, ROE, NPM)

X1 = Modal Kerja (*Current Ratio, Quick Ratio, Working Capital Turnover*)

X2 = Pengelolaan Risiko (*ERM Implementation, Risk Identification*)

$\alpha$  = Konstanta

B<sub>1</sub>, B<sub>2</sub> = Koefisien regresi

### Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui signifikansi ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri, sehingga sudah diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan Uji F dengan tingkat kepercayaan 95%.

### Koefisien Diterminasi

Analisis koefisien diterminasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan pengaruh variabel X<sub>1</sub> dan variabel X<sub>2</sub> Terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Diterminasi

r<sup>2</sup> = Nilai Koefisien Korelasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan persamaan regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	139.030	35.870	
	Modal Kerja	6.080	.021	13.235
	Pengelolaan Resiko	10.229	.039	13.538

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil tabel di atas didapat persamaan regersi yaitu :  $Y = 139,030 + 6,080 + 10,229$ . Nilai constanta sebesar 139,030, hal ini berarti jika variabel Modal Kerja (X<sub>1</sub>) dan Pengelolaan Resiko (X<sub>2</sub>) diabaikan atau di asumsikan Nol maka nilai variabel Profitabilitas (Y) sebesar 139,030.

Hasil perhitungan regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel Modal Kerja (X<sub>1</sub>) sebesar 6,080, hal ini berarti jika variabel Modal Kerja (X<sub>1</sub>) ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan variabel Profitabilitas (Y) sebesar 6,080.

Hasil perhitungan regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel Pengelolaan Resiko ( $X_2$ ) sebesar 10,229, hal ini berarti jika variabel Pengelolaan Resiko ( $X_2$ ) ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan variabel Profitabilitas ( $Y$ ) sebesar 10,229.

### Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel devenden. Uji parsial (uji t) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2 Uji Parsial (Uji T)**

Model	T	Sig.
Modal Kerja	12.714	.034
Pengelolaan Resiko	.674	.731

Pengujian Pengaruh Modal Kerja ( $X_1$ ) Terhadap Profitabilitas ( $Y$ ), hasil perhitungan didapat nilai t hitung lebih besar dari t tabel untuk variabel modal kerja ( $X_1$ ) yaitu sebesar  $12,714 > 12,706$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima, hal ini menunjukkan variabel modal kerja ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ( $Y$ ) dan hipotesis dalam penelitian ini terbukti, hal ini diperkuat dengan nilai Sig,  $0.034 < 0,05$  maka hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan.

Hasil perhitungan didapat nilai t hitung lebih kecil dari t tabel untuk variabel pengelolaan resiko ( $X_2$ ) yaitu sebesar  $0,674 < 12,706$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jadi hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak yang berarti pengelolaan resiko ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ( $Y$ ) dan hipotesis dalam penelitian ini tidak terbukti, hal ini diperkuat lagi dengan nilai Signifikan  $0.731 > 0,05$  maka hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan variabel pengelolaan resiko ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ( $Y$ ).

### Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama – sama dapat berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji simultan (Uji F) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3 Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13024.667	2	6512.333	23.752.	.024 <sup>a</sup>
	Residual	.000	0			
	Total	13024.667	2			

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Resiko, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Pengujian pengaruh modal kerja ( $X_1$ ) dan pengelolaan resiko ( $X_2$ ) secara bersama – sama terhadap profitabilitas ( $Y$ ). Hasil perhitungan menunjukkan perhitungan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  untuk variabel modal kerja ( $X_1$ ) dan pengelolaan resiko ( $X_2$ ) yaitu  $23,752 > 19,00$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini menjelaskan bahwa Modal Kerja ( $X_1$ ) dan Pengelolaan Resiko ( $X_2$ ) secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y$ ) dan nilai Sig,  $0,024 < 0.05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi hipotesis ketiga dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan.

### Analisis Koefisien Diterminasi

Analisis koefisien diterminasi digunakan untuk mengukur berapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel indevenden, perhitungan analisis koefisien diterminasi didapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4 Koefisien Diterminasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 <sup>a</sup>	.535	.511	12.342

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Resiko, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil tabel di atas menerangkan nilai koefisien diterminasi sebesar 0,535 atau 53,5 % hal ini berarti variabel Modal Kerja (X<sub>1</sub>) dan Pengelolaan Resiko (X<sub>2</sub>) mempunyai sumbangan terhadap variabel Profitabilitas (Y) sebesar 53,5 % dan sisanya 46,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

- Hasil perhitungan didapat persamaan regresi yaitu :  $Y = 139,030 + 6,080 + 10,229$ . Nilai constanta sebesar 139,030, hal ini berarti jika variabel Modal Kerja (X<sub>1</sub>) dan Pengelolaan Resiko (X<sub>2</sub>) diabaikan atau di asumsikan Nol maka nilai variabel Profitabilitas (Y) sebesar 139,030. Hasil perhitungan regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel Modal Kerja (X<sub>1</sub>) sebesar 6,080, hal ini berarti jika variabel Modal Kerja (X<sub>1</sub>) ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan variabel Profitabilitas (Y) sebesar 6,080. Hasil perhitungan regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel Pengelolaan Resiko (X<sub>2</sub>) sebesar 10,229, hal ini berarti jika variabel Pengelolaan Resiko (X<sub>2</sub>) ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan variabel Profitabilitas (Y) sebesar 10,229.
- Hasil perhitungan didapat nilai t hitung lebih besar dari t tabel untuk variabel modal kerja (X<sub>1</sub>) yaitu sebesar 12,714 > 12,706 maka Ho ditolak dan Ha diterima, jadi hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima, hal ini menunjukkan variabel modal kerja (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) dan hipotesis dalam penelitian ini terbukti, hal ini diperkuat dengan nilai Sig, 0.034 < 0,05 maka hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan. Hasil perhitungan didapat nilai t hitung lebih kecil dari t tabel untuk variabel pengelolaan resiko (X<sub>2</sub>) yaitu sebesar 0,674 < 12,706 maka Ho diterima dan Ha ditolak, jadi hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak yang berarti pengelolaan resiko (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) dan hipotesis dalam penelitian ini tidak terbukti, hal ini diperkuat lagi dengan nilai Signifikan 0.731 > 0,05 maka hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan variabel pengelolaan resiko (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).
- Hasil perhitungan menunjukkan perhitungan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  untuk variabel modal kerja (X<sub>1</sub>) dan pengelolaan resiko (X<sub>2</sub>) yaitu 23,752 > 19,00 dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima hal ini menjelaskan bahwa Modal Kerja (X<sub>1</sub>) dan Pengelolaan Resiko (X<sub>2</sub>) secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) dan nilai Sig, 0,024 < 0.05 dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima, jadi hipotesis ketiga dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan.
- Hasil perhitungan menerangkan nilai koefisien diterminasi sebesar 0,535 atau 53,5 % hal ini berarti variabel Modal Kerja (X<sub>1</sub>) dan Pengelolaan Resiko (X<sub>2</sub>) mempunyai sumbangan terhadap variabel Profitabilitas (Y) sebesar 53,5 % dan sisanya 46,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

## Saran

1. Dengan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap peningkatan profitabilitas pada PT. Golden Titian Indonesia, maka hendaknya modal kerja yang dikelola oleh PT. Golden Titian Indonesia hendaknya ditingkatkan dan dikelola dengan baik agar profitabilitas akan meningkat.
2. Meskipun pengelolaan resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan profitabilitas pada PT. Golden Titian Indonesia, maka sebaiknya pengelolaan resiko tetap ditingkatkan agar dengan adanya pengelolaan resiko yang baik akan meningkatkan profitabilitas pada PT. Golden Titian Indonesia
3. Dengan modal kerja dan pengelolaan resiko berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap peningkatan profitabilitas pada PT. Golden Titian Indonesia, maka hendaknya pimpinan PT. Golden Titian Indonesia sebaiknya meningkatkan modal kerja dan pengelolaan resiko agar profitabilitas senantiasa meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, M. Yusuf, and Fitria Ariyani (2021): 230-248. "*Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pupuk Negara Tahun 2016-2020)*." *Competence: Journal of Management Studies* 15.2.
- Kurniawan, D., & Saputra, A. (2021). *Manajemen Risiko: Teori dan Praktik di Era Digital*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sari, R. N., & Gunawan, B. (2021). *Manajemen Keuangan dan Modal Kerja dalam Industri Strategis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kurniawan, D., & Saputra, A. (2021). *Manajemen Risiko: Teori dan Praktik di Era Digital*. Jakarta: Prenadamedia Group. Halaman 52.
- Kasmir. (2021:125). *Manajemen Keuangan* (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2020). *Principles of Managerial Finance* (15th ed.). Boston, MA: Pearson Education
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2022). *Financial Management: Theory & Practice* (15th ed.). Boston: Pearson Education.
- Hillson, D., & Simon, P. (2022). *Practical Project Risk Management: The ATOM Methodology* (2nd ed.). Boca Raton: CRC Press.
- Haryanto, A. (2020). *Manajemen Risiko pada Industri Pertambangan* (Edisi 1). Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2022). *Financial Management: Theory and Practice* (16th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.
- Sukandarrumidi. (2020). *Batu Bara dan Pemanfaatannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, hlm. 221.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Fundamentals of financial management* (16th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. (2021). *Corporate finance* (12th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2020). *Marketing management* (15th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.
- Porter, M. E. (2021). *Competitive strategy: Techniques for analyzing industries and competitors* (New ed.). New York: Free Press.
- Husna, N., & Suryana, Y. (2020). *Metodologi penelitian* (2nd ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 17th ed. Bandung: Alfabeta.

Harahap, S. S. (2020). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Edisi 14). Jakarta: Rajawali Pers.